

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA PERKEBUNAN PISANG
DESA BUKTI, KECAMATAN KUBUTAMBAHAN, KABUPATEN
BULELENG, BALI**

Oleh

**Ni Komang Ariani, NIM. 1915011036
Jurusan Teknologi Industri
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan perkebunan pisang menjadi agrowisata di Desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sementara metode yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara dengan instrumen berupa lembar observasi serta pedoman wawancara. Data dianalisis menggunakan analisis 4 (empat) A komponen pengembangan objek wisata (*Attraction, Amenities, Ancillary, Accesibility*) dengan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threats*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat alternatif strategi pengembangan daya Tarik wisata perkebunan pisang Desa Bukti yaitu 1. Strategi S-O (*strength-opportunity*) yang terdiri dari (menggali potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, meningkatkan Kerjasama dengan pihak eksternal, meningkatkan kualitas produk/layanan, mendirikan ruko-ruko cinderamata, melakukan promosi secara berkala dengan memanfaatkan media sosial. 2. Strategi W-O (*weakness-opportunity*) yaitu yang terdiri dari (menciptakan produk/jasa yang lebih bervariasi dan inovatif, menambah dan melengkapi fasilitas Perkebunan Pisang, menggandeng pihak pemerintah desa dan daerah untuk ikut serta dalam pengembangan Agrowisata perkebunan pisang, mengadakan pelatihan bagi anggota Kelompok Tani Ternak Kerti Winangun selaku pengelola dan masyarakat desa, memperbaiki sarana dan prasarana yang belum bagus). 3. Strategi S-T (*Strength-threats*) yang terdiri dari (menambah atraksi wisata, membuat tanda peringatan, membuat tempat foto yang menarik. 4. Strategi W-T (*weakness-threats*) yang terdiri dari (memanfaatkan teknologi sebagai petunjuk lokasi, mempersiapkan sarana dan prasarana alternatif, serta meningkatkan program baru yang berinovasi).

Kata Kunci: Desa Bukti, strategi, pengembangan, agro wisata, perkebunan pisang

**STRATEGY FOR DEVELOPMENT OF BANANA PLANTATION AGRO-
TOURISM IN BUKTI VILLAGE, KUBUTAMBAHAN DISTRICT,
BULELENG REGENCY, BALI**

By

**Ni Komang Ariani, NIM. 1915011036
Industrial Technology Department
Family Welfare Education Study Program**

ABSTRACT

This study aims to describe the strategy for developing banana plantations into agro-tourism in Evidence Village, Kubudindingan District, Buleleng Regency. In this study using a type of qualitative descriptive research while the method used is the method of observation and interviews with instruments in the form of observation sheets and interview guides. Data were analyzed using analysis of 4 (four) A components of tourism object development (Attraction, Amenities, Ancillary, Accessibility) with SWOT analysis (strength, weakness, opportunity, threats). The results of the study show that there are four alternative strategies for developing the attractiveness of banana plantation tourism in Evidence Village, namely 1. The S-O (strength-opportunity) strategy which consists of (exploring the potential of natural resources and human resources, increasing cooperation with external parties, improving product quality /services, setting up souvenir shophouses, conducting regular promotions using social media 2. W-O (weakness-opportunity) strategy, which consists of (creating more varied and innovative products/services, adding and complementing banana plantation facilities, cooperating with village and regional government to participate in the development of banana plantation agro-tourism, conduct training for members of the Kerti Winangun Livestock Farmers Group as managers and village communities, repair facilities and infrastructure that are not yet good). (adding tourist attractions, making warning signs, making interesting photo spots. 4. W-T (weakness-threats) strategy which consists of (utilizing technology as a location guide, preparing alternative facilities and infrastructure, and increasing innovative new programs).

Keywords: *Bukti Village, strategy, development, agro-tourism, banana plantations*